

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROYEK P2MPD DI KABUPATEN TUBAN

Farid Achmadi\*, R. Sutjipto\*\* dan Vita Ratnasari\*\*

\*Bappeda Kabupaten Tuban

\*\*Program Studi Magister Manajemen Teknologi-ITS

Jl. Cokroaminoto 12A Surabaya

e-mail: mmits@rad.net.id

**ABSTRACT:** *Multi-dimensional crisis at the end 1997 has brought a very strong impact to social and economic aspects of community, resulting in fast increase in the number of unemployment and poor people as well as social structure damage that hamper development pace of the Republic of Indonesia. The aforesaid condition has made us aware of the importance of having economy which is based on community as the power. The community empowerment program is required as the follow-up action against the above mentioned impact.*

*Implementation of a program called "P2MPD" (Regional Government Administration and Community Empowerment Project) in Regency of Tuban has indicated critical points due to the differences of interest, so as to decrease the level of participation of the community. It is for this reason that this research was carried out with the intention to find out variables and factors affecting level of community's participation as well as the factors that need to be improved in implementing the P2MPD program in Regency of Tuban.*

*From the output analysis, it was found that the most dominant factor influencing level of participation of community in executing the P2MPD project in Regency of Tuban are democracy, transparency, security and the conducive social condition of community and the factors that require high improvement efforts are the competitors and facility factors.*

**Keywords:** *Participation variable, dominant factor, difference mean test, cross tabulation analysis.*

## 1. PENDAHULUAN

Didalam Garis Besar Haluan Negara dan Repelita V (1989-1994) banyak disebutkan "peran masyarakat" dalam proses pembangunan, secara umum dapat diartikan bahwa masyarakat tidak dilihat sebagai "obyek", tapi "subyek" yang dalam hal ini menjadi "mitra" pembangunan.

Selain hal itu, sejak akhir tahun 1997, berbagai krisis yang melanda Indonesia membawa dampak yang kuat terhadap aspek sosial dan ekonomi, meliputi tingkat pengangguran yang tinggi, peningkatan jumlah penduduk miskin, dan hilangnya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok jutaan orang sehingga sangat mengganggu laju pembangunan bangsa Indonesia.

Kondisi tersebut diatas membangkitkan kesadaran akan pentingnya perekonomian yang berakar pada kekuatan masyarakat, sehingga perlu "program pemberdayaan masyarakat" dalam pembangunan prasarana dasar yang sangat

dibutuhkan oleh masyarakat, dan memiliki daya dukung menyeluruh dari masyarakat tersebut.

Untuk mengatasi hal tersebut diatas Pemerintah Indonesia mendapat pinjaman dan hibah dari *Asean Development Bank* (ADB) untuk mendukung program kemiskinan yang berkelanjutan melalui program "Pendukung Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Daerah (P2MPD)"

Program P2MPD secara umum bertujuan mengembangkan dan memperkokoh proses pelaksanaan desentralisasi melalui pentahapan yang digunakan didalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, serta tahap operasional dan pemeliharaan proyek. Selain itu program P2MPD juga membantu mempercepat pemulihan dampak krisis melalui penyediaan dana hibah "langsung" ke desa-desa, yaitu dengan membiayai pembangunan prasarana dasar di desa atau kelurahan.

Di Kabupaten Tuban pelaksanaan Program Pendukung Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Daerah (P2MPD) telah berlangsung selama 2 tahun anggaran, Berdasarkan hasil pelaksanaan program yang telah dilakukan setiap tahun anggaran, terjadi titik-titik rawan dalam pelaksanaan proyek, yaitu pemilihan usulan program (jenis dan lokasi proyek), sering menimbulkan perbedaan kepentingan dan kurang memiliki daya dukung yang menyeluruh dari masyarakat, sehingga menyebabkan menurunnya tingkat partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan proyek baik pada tingkat usulan program, perencanaan, pelaksanaan maupun pemeliharaan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dan faktor yang paling berpengaruh sehingga menjadi indikator masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program P2MPD di Kabupaten Tuban serta 2). Mengetahui faktor-faktor apa yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan proyek P2MPD yang berbasis pada partisipasi masyarakat.

## **2. METODE PENELITIAN**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian meliputi: wawancara pendahuluan staf pengelola P2MPD, yang diikuti dengan identifikasi variabel-variabel yang berpengaruh pada tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan proyek P2MPD. Selanjutnya dilakukan identifikasi variabel-variabel yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan proyek P2MPD. Setelah itu ditentukan lokasi penelitian. Langkah berikutnya adalah pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta analisa data.

### **2.1 Identifikasi variabel-variabel Penelitian**

Identifikasi variabel-variabel penelitian merupakan tahapan yang penting dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan wawancara langsung peneliti dengan pengelola program P2MPD di Kabupaten Tuban dan ahli bidang pemberdayaan masyarakat serta melakukan studi literatur, ditetapkan variabel-variabel partisipasi masyarakat seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Variabel-variabel Partisipasi Masyarakat

A. Identitas Responden	
1	Jenis kelamin
2	Pekerjaan
3	Pendidikan
4	Status perkawinan
5	Penghasilan per hari
6	Peserangan rumah
7	Days penerangan rumah
8	Kendaraan pribadi
9	Organisasi yang diikuti
B. Persepsi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Program P2MPD	
1	Fasilitator segera aktif di lokasi proyek
2	Fasilitator mengenal watak/budaya masyarakat lokasi proyek
3	Fasilitator pandai berkomunikasi dengan masyarakat, tokoh masyarakat dan aparat desa
4	Tim inti adalah warga masyarakat yang dikenal masyarakat
5	Tenaga kerja berasal dari masyarakat lokasi proyek
6	Tenaga kerja ditempatkan pemuda putus sekolah dan perempuan
7	Tim inti berasal dari warga masyarakat lokasi proyek yang ekonominya mamp
8	Kepala desa ikut campur dan menentukan jenis dan lokasi proyek
9	Tim inti harus tegas, luwes, berwibawa dan dapat membimbing masyarakat
10	Material setempat dapat dipakai dalam pelaksanaan proyek
11	Tanah, tanaman yang terkena Proyek P2MPD mendapatkan ganti rugi
12	Konstruksi bangunan menggunakan teknologi sederhana dan dikenal masyarakat
13	Hasil pembangunan proyek P2MPD mudah dan murah operasional dan pemeliharaannya
14	Jenis dan lokasi proyek ditentukan oleh masyarakat berdasarkan hasil musyawarah
15	Pencairan dana proyek P2MPD mudah dan cepat
16	Waktu pelaksanaan proyek tidak bersamaan dengan waktu panen.
17	Masyarakat yang ikut pelaksanaan proyek diberi tugas yang jelas
18	Dana proyek dilaksanakan secara terbuka
19	Warga yang kaya diharapkan ikut menyumbang untuk mempercepat pembangunan.
20	Adanya binaan kerjasama antara desa terhadap hasil prodak dan jasa masyarakat
21	Tenaga kerja dari luar ikut bekerja di lokasi proyek P2MPD
22	Material dari luar dengan harga lebih murah dengan milik warga desa sendiri digunakan dalam proyek.
23	Hasil pekerjaan proyek P2MPD desa lain menjadi contoh dalam pelaksanaan proyek
24	Setiap warga diharuskan menyumbang dana sesuai kemampuannya untuk memperlancar pembangunan
25	Situasi keamanan dan sosial masyarakat yang aman dan kekeluargaan di desa proyek.
26	Adanya bantuan dari Pemerintah Kabupaten diluar anggaran yang ditetapkan
27	Adanya bimbingan dari Pemerintah Kabupaten dan aparat Kecamatan
28	Pemerintah Kabupaten dan Kecamatan ikut memasarkan produksi dan ketrampilan masyarakat
29	Mengunjungi desa lain yang sama-sama dapat proyek P2MPD sebagai bahan perbandingan.

## 2.2 Penentuan Lokasi dan Jumlah Sampel

Dalam penelitian ini jumlah populasi dipilih secara *focus group* yaitu satu desa dalam setiap Satuan Wilayah Pengembangan (SWP) di Kabupaten Tuban yang telah melaksanakan proyek P2MPD tahun anggaran 2001-2002, dan dipilih secara acak dengan kriteria responden yaitu: orang tersebut berdomisili di desa terpilih dan orang tersebut pernah ikut dalam pelaksanaan proyek P2MPD T.A. 2001-2002, dan penentuan tipe sampel dilakukan dengan metode sampel acak sederhana (*simple random sample*). Penentuan jumlah sampel dilakukan berdasarkan perhitungan SLOVIN sebagai berikut:

$$n \geq \frac{N}{1 + N(e^2)} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan: N = Jumlah Populasi  
 N = Jumlah Sampel Minimum  
 E = Tingkat Kesalahan Pengambilan Sampel = 0,1

Sampel minimum penelitian dengan tingkat ketelitian dan keyakinan sebesar 90% sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jumlah Populasi dan Jumlah Sampel Penelitian

Lokasi	Jumlah Warga yang Ikut Pelaksanaan Proyek (Populasi)	Jumlah Sampel
SWP I Kec. Tuban Desa Sugiharjo	825	90
SWP II Kec. Tambakboyo Desa Klutuk	240	71
SWP III Kec. Kenduruan Desa Jamprong	249	72
SWP IV Kec. Singgahan Desa Binangun	273	74
SWP V Kec. Widang Desa Patihan	278	74
Jumlah Populasi	1.865	
Jumlah Sampel Minimum		381

Sumber: Hasil Analisis Laporan P2MPD Kabupaten Tuban T.A. 2001-2002

### 3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Uji Validitas

Dari hasil pengolahan data, baik harapan maupun kenyataan memiliki nilai koefisien validitas (nilai  $r$  hasil) berada diatas nilai  $r$  tabel, dengan tingkat signifikansi 5% yaitu 0.3021. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel-variabel tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan proyek P2MPD di Kabupaten Tuban telah valid untuk mengukur tingkat partisipasi masyarakatnya.

#### 3.2 Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengujian terhadap kuisioner, di ukur memakai cara *One Shot*. Berdasarkan proses Reliabilitas, diketahui bahwa nilai *Reliability Coefficients* didapat nilai Alpha hasil perhitungan baik pada harapan maupun kenyataan, mempunyai nilai Alpha perhitungan lebih besar dari nilai  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 0.3021. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut sudah reliabel dan dapat dilakukan penyebaran kuisioner pada semua sampel.

#### 3.3 Analisis Faktor

Analisis faktor adalah suatu langkah statistik untuk mencoba menemukan hubungan antar sejumlah variabel yang saling independen satu dengan yang lain, sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang disebut faktor, jumlah faktor lebih sedikit dari jumlah variabel semula, atau suatu proses untuk mereduksi variabel.

##### 3.3.1. Tahapan Analisis Faktor

Beberapa langkah analisis faktor yang meliputi antara lain: penjarangan variabel-variabel analisis faktor, ekstraksi variabel pada analisis faktor, *Component Matrix*, *Rotated Component Matrix*. Dari 29 variabel ada 9 faktor yang terbentuk dengan angka *eigen value* diatas 1 (satu).

3.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Masyarakat

Setelah dilakukan tahapan *Rotated Component Matrix*, dapat disimpulkan masing-masing faktor merupakan kumpulan variabel-variabel seperti yang ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Faktor-faktor yang Terbentuk dan Kumpulan Variabel Anggotanya

Dimensi Faktor Partisipasi	Variabel	Pernyataan Variabel yang Mempengaruhi Partisipasi	Loading factor
Faktor 1	6	Tenaga kerja distemakan pemada putus sekolah dan perempuan	0,652
	7	Tim inti berasal dari warga masyarakat, lokasi proyek yang ekonominya mampu	0,530
	11	Tanah, tanaman yang terkena proyek P2MPD mendapatkan ganti rugi	0,742
	16	Waktu pelaksanaan proyek tidak bersamaan dengan waktu panen	0,772
Faktor 2	1	Facilitator segera aktif dilokasi proyek	0,754
	3	Facilitator pandai berkomunikasi dengan masyarakat, tokoh masyarakat dan aparat desa	0,785
	27	Adanya bibit/bagian dari pemerintah kabupaten dan aparat kecamatan	0,636
Faktor 3	5	Tenaga kerja berasal dari masyarakat lokasi proyek	0,807
	8	Kepala Desa ikut campur dan menentukkan jenis dan lokasi proyek	0,520
	10	Materai setempat dapat dipakai dalam pelaksanaan proyek	0,585
	12	Konstruksi bangunan menggunakan teknologi sederhana dan dikenal masyarakat	0,488
Faktor 4	21	Tenaga kerja dari luar ikut bekerja diproyek P2MPD	0,581
	19	Warga yang kaya diharapkan ikut menyumbang untuk mempercepat pembangunan	0,811
	20	Adanya bantuan kerjasama antar desa terhadap hasil produk dan jasa masyarakat	0,446
	23	Hasil pek proyek P2MPD desa lain Menjadi contoh dalam pelaksanaan proyek	0,612
Faktor 5	24	Warga diharuskan menyumbang dana sesuai kemampuan utk memperluas pembangunan	0,715
	4	Tim inti adalah warga masyarakat yang dikenal oleh masyarakat	0,440
	14	Jenis dan lokasi proyek ditentukan oleh masyarakat berdasarkan hasil musyawarah	0,659
	18	Dana proyek dilaksanakan secara terbuka	0,541
Faktor 6	25	Situasi keamanan dan sosial masyarakat yang aman dan kekeluargaan desa lokasi proyek	0,763
	22	Materai dari luar dengan harga lebih murah dengan milik warga sendiri digunakan dalam proyek	0,647
	28	Pemerintah Kab. dan Kec. ikut memasarkan produksi dan ketrampilan masyarakat	0,768
Faktor 7	29	Mengunjungi desa lain yang sama-sama dapat Proyek P2MPD sebagai bahan perbandingan	0,476
	9	Tim inti harus tegas, luwes, berwibawa, dan dapat membimbing masyarakat	0,728
	13	Hasil pembangunan proyek P2MPD mudah dan murah operasi dan pemeliharaanya	0,397
Faktor 8	15	Pencairan dana proyek P2MPD mudah dan cepat	0,732
	2	Facilitator mengenal watak/budaya masyarakat lokasi proyek	0,743
Faktor 9	26	Adanya bantuan dari pemerintah kabupaten diluar anggaran yang ditetapkan	0,776
	17	Masyarakat yang ikut pelaksanaan proyek diberi tugas yang jelas	0,829

Berdasarkan faktor yang terbentuk sebagaimana pada Tabel 3 di atas, maka dapat diinterpretasikan dengan nama faktor yang ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat hasil analisa faktor.

Faktor	Nama Faktor
Faktor 1	Faktor responsif
Faktor 2	Faktor SDM eksternal
Faktor 3	Faktor SDM, SDA Internal dan teknologi
Faktor 4	Faktor pemberdayaan dan kemitraan
Faktor 5	Faktor demokrasi, transparansi dan sistem keamanan, sosial masyarakat yang kondusif
Faktor 6	Faktor pesaing
Faktor 7	Faktor kemudahan
Faktor 8	Faktor komunikasi dan donor dana
Faktor 9	Faktor Job Description

### 3.3.3. Pembahasan Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Masyarakat Berdasarkan Uji Mean

Dari analisis faktor yang telah dilakukan, terdapat 9 faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan proyek P2MPD di Kabupaten Tuban.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata (*mean*) dari 9 faktor yang terbentuk sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4, tidak semua faktor mempunyai nilai rata-rata (*mean*) kesenjangan positif, tetapi masih banyak faktor yang mempunyai nilai rata-rata (*mean*) kesenjangan negatif. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perbandingan antara uji *mean* suatu faktor dan uji *mean* keseluruhan faktor (*Grand Mean Factor*), sehingga dapat diketahui tingkat kepentingan dan upaya-upaya perbaikan untuk masing-masing faktor.

Dari perhitungan uji *mean* dapat dihitung *mean* masing-masing faktor dan *Grand Mean Factor* sebagaimana ditampilkan pada Tabel 5, yang menunjukkan bahwa nilai *Grand Mean Factor* harapan adalah sebesar 3,79 dan *Grand Mean Factor* kenyataan adalah sebesar 3,61 dan nilai rata-rata (*mean*) dari kedua *Grand Mean Factor* tersebut membuat garis sumbu yang membagi 4 kwadran. Kwadran-kwadran tersebut untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu dilakukan untuk upaya perbaikan peningkatan partisipasi atau untuk menegaskan hal-hal yang harus diperhatikan dari faktor peningkatan partisipasi masyarakat yang mana memiliki kategori sangat penting hingga faktor yang tidak penting.

Grafis kwadran-kwadran tersebut dapat menghasilkan gambar sumbu dan koordinat masing-masing faktor sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2 yaitu penggambaran tingkat penanganan faktor dengan faktor-faktor pada masing-masing kwadran berikut ini:

- Kwadran satu terdapat : faktor 1, faktor 3, dan faktor 4
- Kwadran dua terdapat : faktor 6 dan faktor 7
- Kwadran tiga : tidak ada faktor-faktor yang mempunyai kepentingan rendah dan mendapat perlakuan yang lebih.
- Kwadran empat terdapat : faktor 2, faktor 5, faktor 8, dan faktor 9.

Tabel 5. Mean dan Grand Mean Factor

No	Harapan	Kenyataan	Factor 1	2,4961	2,6325	Factor 6	3,5197	3,8005
1	3,874	3,8478		2,294	2,4567		3,8635	3,8583
2	3,8661	3,9396		3,6483	3,5118		4,2651	2,9501
3	4,1076	4,1969		2,7244	2,6824		11,6483	10,6089
4	4,3333	3,3255		11,1628	11,2834	Mean	3,89276	3,5363
5	3,3622	3,5302	Mean	2,7967	2,82085			
6	2,4961	2,6325				Factor 7	4,4698	4,4042
7	2,294	2,4567	Factor 2	3,874	3,8478		3,8898	3,6824
8	3,5512	3,706		4,1076	4,1969		4,4173	2,4226
9	4,4698	4,4042		3,8058	3,8609		12,7769	10,5092
10	3,5118	3,4829		11,7874	11,9056	Mean	4,27896	3,50106
11	3,6483	3,5118	Mean	3,92913	3,96852			
12	3,6509	3,5801				Factor 8	3,8661	3,9396
13	3,8898	3,6824	Factor 3	3,3622	3,5302		4,2152	4,1076
14	4,685	3,7848		3,5512	3,706		8,0813	8,0472
15	4,4173	2,4226		3,5118	3,4829	Mean	4,04065	4,0236
16	2,7244	2,6824		3,6509	3,5801			
17	4,1654	4,0892		2,0472	2,0105	Factor 9	4,1654	4,0892
18	4,4383	4,5722		16,1233	16,3097	Mean	4,1654	4,0892
19	3,2336	3,2677	Mean	3,23466	3,26194			
20	3,2625	3,3412				<b>Grand Mean Factor</b>		
21	2,0472	2,0105	Factor 4	3,2336	3,2677	Jumlah	34,08295	32,5210
22	3,5197	3,8005		3,2625	3,3412	Grand Mean		
23	3,5932	3,5932		3,5932	3,5932	Factor	3,78099	3,61345
24	3,2021	3,168		3,2021	3,168			
25	4,4147	4,2178		13,2914	13,3701			
26	4,2152	4,1076	Mean	3,32285	3,34252			
27	3,8058	3,8609						
28	3,8635	3,8583	Factor 5	4,3333	3,3255			
29	4,2651	2,9501		4,685	3,7848			
106,9081	102,0236			4,4383	4,5722			
				4,4147	4,2178			
				17,8713	15,9603			
			Mean	4,46782	3,97597			
Mean	3,686485207	3,51805517						

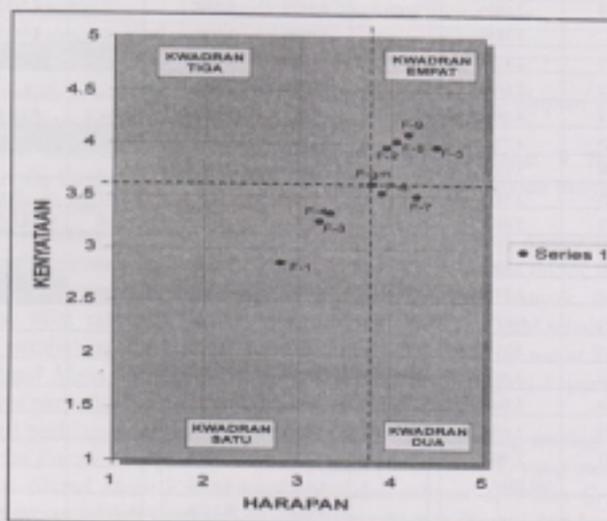
Sumber: Hasil analisis

Berdasarkan hasil penggambaran kwadran tersebut diatas dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut:

- Kwadran Satu:** yaitu kwadran upaya perbaikan prioritas rendah artinya bahwa masyarakat tidak terpengaruh atau kurang terpengaruh dengan kata lain masyarakat tidak menganggap penting atau kurang penting terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi pada kwadran ini, hingga faktor pada kwadran ini mempunyai kepentingan rendah dan upaya perbaikan rendah.
- Kwadran Dua:** yaitu kwadran upaya perbaikan prioritas tinggi artinya bahwa faktor-faktor pada kwadran ini sangat berpengaruh atau sangat penting terhadap tingkat partisipasi masyarakat tetapi dalam pelaksanaan

masih tidak diperhatikan atau dianggap kurang penting sehingga faktor pada kwadran ini dapat dikatakan mempunyai kepentingan tinggi dan upaya perbaikan tinggi.

- c. **Kwadran Tiga:** yaitu kwadran berlebihan artinya faktor-faktor pada kwadran ini kurang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat, tetapi dalam pelaksanaan mendapat perlakuan yang berlebihan, sehingga faktor-faktor pada kwadran ini dapat dikatakan mempunyai kepentingan rendah dan tingkat upaya perbaikan rendah. Pada penelitian ini tidak ada satupun faktor yang berada pada kwadran ini.
- d. **Kwadran Empat:** yaitu kwadran berhasil yang artinya faktor-faktor yang ada pada kwadran ini telah memenuhi seluruh harapan masyarakat dan mempunyai kepentingan yang sangat tinggi dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dan mempunyai tingkat perbaikan yang rendah serta perlu dipertahankan.



Gambar 2. Grafik Tingkat penanganan Factor Partisipasi Masyarakat (*Grand Mean Harapan = 3.79, kenyataan = 3,61*)

#### 4. TABULASI SILANG FAKTOR

Tahap ini dilakukan setelah analisis faktor, bertujuan untuk mengetahui faktor mana yang paling dominan pengaruhnya terhadap tingkat partisipasi masyarakat, berdasarkan jawaban responden yang telah memberi penilaian terhadap pernyataan tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan proyek P2MPD di Kabupaten Tuban, berdasarkan jumlah frekuensi dari masing variabel yang telah terkelompok pada faktor yang terbentuk, kemudian dari nilai frekuensi masing-masing variabel dijumlahkan sesuai dengan tingkat kepentingannya. Dari hasil penjumlahan tersebut dikalikan dengan bobot pilihan berdasarkan Skala Likert.

Dari hasil tabulasi silang faktor, skor yang paling besar dari rata-rata frekuensi dalam setiap faktor, menunjukkan bahwa faktor tersebut merupakan faktor yang paling dominan yang diinginkan responden untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Proyek P2MPD di Kabupaten Tuban. Dalam penelitian ini terdapat faktor 5 (lima) dengan skor rata-rata 17.89.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

- Dari hasil analisis faktor dihasilkan sebanyak 9 (sembilan) faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan proyek P2MPD di Kabupaten Tuban, yaitu: faktor responsif, faktor SDM eksternal, faktor SDM, SDA internal dan teknologi, faktor pemberdayaan dan kemitraan, faktor demokrasi, transparansi, dan sistem keamanan, sosial masyarakat yang kondusif, faktor pesaing, faktor kemudahan, faktor komunikasi dan donor dana, faktor *job description*.
- Dan faktor yang paling berpengaruh sehingga menjadi indikator masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program P2MPD di Kabupaten Tuban, berdasarkan analisis tabulasi silang adalah faktor ke-lima dengan nilai skor rata-rata sebesar 17,89 dimana faktor tersebut adalah faktor demokrasi, transparansi dan sistem keamanan, sosial masyarakat yang kondusif.
- Berdasarkan hasil analisis dan penggambaran grafis tingkat penanganan faktor partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan proyek P2MPD di Kabupaten Tuban terdapat 2(dua) faktor yang perlu upaya perbaikan tinggi yaitu: faktor pesaing dan faktor kemudahan.

### **5.2 Saran**

Dalam pelaksanaan program P2MPD khususnya di Kabupaten Tuban pada masa mendatang pengelola program diharapkan:

- a. Lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat berdasarkan skala prioritas sesuai nilai skor rata-rata dari faktor tersebut dari hasil analisis Tabulasi Silang Faktor.
- b. Berdasarkan analisis Profil responden dapat diketahui karakteristik masyarakat penerima Proyek P2MPD di Kabupaten Tuban, maka disarankan pelaksanaan proyek P2MPD yang akan datang agar dibuat mekanisme yang sederhana.

Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian terhadap konsistensi pelaksanaan perundang-undangan tentang partisipasi.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Anonymous, 1982. *Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen*. Lokakarya Manajemen Proyek Konstruksi.
- Donald, C.R., Emony, C.W., 1998. *Metode Penelitian Bisnis*. Florida. Richard D. Irwin, Inc, Jakarta. Erlangga.
- Eriyanto, 1999. *Metodologi Polling Memberdayakan Suara Masyarakat*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Kerlinger, F.N. 1986. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Holt Rinehart and Winston Inc. All Rights reserved. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Saifuddin, A., 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta.